

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DENGAN METODE CERAMAH DAN TANYA JAWAB DI SDNEGERI 094099 SIRUBE-RUBE

**Bertaria Sohnata Hutauruk, Paham Tua Saragih,
Trisnawaty Hutahaean, Esra Betharia Situngkir, Melani Dewi Nagur,
Joice Chatrine Simbolon, David Togi Hutahaean**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas HKBP Nommensen
bertharia.hutauruk@uhn.ac.id

Abstract

The service community activity aims to improve the students' ability in learning through lecturing and Questioning-answering in SDN 094099 SIRUBE-RUBE. The significance of the service community activity is: The students get the improvement and knowledge in learning the whole subject at school. The activity is done through taking course after school around 15 to 17 pm every Monday to Friday. There are 6 classes which consists of 25 students per class. The method which is done in this service community activity is giving all subject course in BIMBEL (Bimbingan belajar) face to face in the classroom. The teaching started by identifying the students' difficulties and needs from the school for example theme topic from the book, homework and analysis of the material based on the textbook, arranging the schedule of the students, monitoring and evaluation of the whole activity. In the teaching, the method which has been applied is lecturing and questioning-answering to the students in the classroom. The activity of service community is finally end up because of the help from the stakeholders: (1) cooperation with the team of service community with the advisor from HKBP Nommensen University with the village headman Sirube Rube, (2) The principal of SDN Sirube Rube, (3) the availability of location Sirube-Rube, (4) Available place of the course (BIMBEL). The conclusion is that the service community activity ends up well. It can be seen from the result of the students' ability has an improvement from the monthly report test at school. The students also eager to learn and enthusiasm to learn the whole subject at school. They are very active in questioning and answering the teachers' questions in the process of teaching and learning in the classroom. The suggestion of the activity is hoped that there will be a next service community activity program to be continued by the other team from the school, university or other institution to do the same activity so the students can feel motivated and still enthusiasm to learn through BIMBEL.

Keywords: Ability, Lecturing, Questioning, Answering, Bimbel.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa melalui metode ceramah dan tanya-jawab di SDN 094099 SIRUBE-RUBE. Manfaat yang diperoleh dalam kegiatan PKM ini adalah: Siswa memperoleh keterampilan dan pengetahuan dalam belajar semua bidang mata pelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 15.00-17.00 wib sekolah dengan jumlah peserta 6 kelas masing-masing terdiri dari 25 siswa. Metode pelaksanaannya dilakukan melalui bimbingan belajar secara tatap muka (BIMBEL) didalam kelas mulai dari identifikasi mata pelajaran yang sulit diikuti oleh siswa, analisis topik pelajaran sesuai dengan buku tema, menyusun jadwal, mengajar dan evaluasi. Metode yang diberikan adalah ceramah dan tanya jawab kepada siswa. Adapun kegiatan PKM dapat dilaksanakan oleh karena (1) kerjasama dengan tim pelaksana Mahasiswa dan DPL dengan kepala desa setempat, (2) kepala sekolah SD N sirube rube, (3) Lokasi sekolah, (4) Ketersediaan tempat BIMBEL. Kesimpulannya adalah hasil PKM sangat baik. Hal ini terlihat dari keterampilan dan pengetahuan siswa meningkat dalam belajar yaitu nilai raport bulanan dan semester meningkat, antusias dan motivasi belajar didalam kelas baik, aktif bertanya dan mengerjakan tugas PR yang diberikan oleh guru-guru kepada siswa dikelas. Saran dari kegiatan ini adalah perlu ada

lagi kegiatan PKM yang berkelanjutan agar siswa tetap bertahan dengan semangat dan motivasi belajar melalui BIMBEL.

Kata kunci: Keterampilan, ceramah, tanya jawab, Bimbel.

PENDAHULUAN

SDN tempat melakukan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berada di Sirube-rube Gunung Purba merupakan salah satu nagori yang ada di kecamatan [Dolok Pardamean](#), kabupaten [Simalungun](#) provinsi [Sumatra Utara](#), [Indonesia](#). Pada umumnya masyarakat di daerah ini memiliki latar belakang mata pencaharian adalah sebagai petani. Hal ini memberikan pengaruh kepada anak-anak yang sekolah untuk membantu orang tua pergi ke ladang selesai dari sekolah. Siswa memiliki waktu yang sedikit untuk belajar dan mengerjakan PR karena keterbatasan waktu membantu orang tua. Hal ini sangat berpengaruh kepada minat dan motivasi belajar di sekolah. Dengan latar belakang ini maka diadakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui bimbingan belajar (BIMBEL) seluruh mata pelajaran sekolah di daerah tersebut. Kegiatan PKM ini diadakan setelah adanya komunikasi dengan beberapa pihak yang mendukung pelaksanaan BIMBEL yaitu: (1) Kepala sekolah SDN Sirube Rube, (2) Kepala dinas Pendidikan, (3) Kepala Desa Sirube Rube kabupaten Simalungun. Berdasarkan situasi dan kondisi nyata di lapangan yang telah disebutkan di atas, serta observasi yang dilakukan dengan beberapa pihak terkait seperti kepala sekolah, kepala desa, masyarakat dan orang tua setempat maka permasalahan mitra yang dihadapi harus diatasi sebagai berikut: kecerdasan siswa perlu dilatih melalui BIMBEL

gratis dalam kegiatan PKM, siswa perlu tenaga pengajar yang bisa memberikan BIMBEL semua mata pelajaran dari sekolah, motivasi dan latihan mengulang kembali mata pelajaran yang diberikan di sekolah. Adapun solusi yang dapat diberikan dalam masalah ini adalah secara bottom up yaitu perencanaan tindakan melalui menjawab masalah dan kebutuhan sekolah secara partisipatif yang terdiri dari: (1) mengidentifikasi: keadaan lokasi sekolah tempat melaksanakan BIMBEL, jumlah siswa yang mengikuti BIMBEL semua mata pelajaran, penjadwalan BIMBEL untuk waktu dan materi yang diberikan kepada siswa, fasilitas yang disediakan untuk BIMBEL dalam PKM. (2) Analisis kebutuhan dari sekolah mitra yaitu menganalisa apa yang menjadi kebutuhan siswa di sekolah untuk meningkatkan kemampuan siswa seperti: melakukan bimbingan belajar atas PR dan kesulitan belajar dalam menghadapi semua mata pelajaran di sekolah berdasarkan buku TEMA sekolah. (3) Rencana kerja yaitu melaksanakan rencana kerja kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. (4) Pelaksanaan BIMBEL yaitu: Membagi roster setiap hari senin sampai dengan Jumat pada pukul 15.00-17.00 wib, merancang materi dan topik dalam BIMBEL semua mata pelajaran. Dalam melaksanakan BIMBEL dilakukan metode ceramah dan tanya jawab kepada siswa agar menstimulus mereka lebih aktif dan responsif dalam belajar. (5) Monitoring dan Evaluasi untuk

semua kegiatan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan target capaiannya.

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (research) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka. Selama ini, kegiatan pengabdian masyarakat diprogramkan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian), karena Perguruan Tinggi dipandang sebagai menara gading dan ilmunya kurang membumi. Dalam kondisi demikian ini, orientasi program pengabdian masyarakat lebih berkisar pada : (1) pelayanan masyarakat, sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas problem yang mereka hadapi, (2) pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa, (3) konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan bersifat top down, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat, (4) mahasiswa menempatkan diri sebagai problem solver dalam menjawab berbagai problem sosial, (5) masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, (6) hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan (7) hasil kegiatan hanya

berwujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik.

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program. Mengacu kepada tugas itu maka melalui pelaksanaan perguruan tinggi dan masyarakat secara berkesinambungan. Dengan demikian ada usaha sadar untuk mencegah terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat sekitarnya. Usaha tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yaitu mengembangkan untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat maupun memperkaya kebudayaan nasional. Usaha untuk meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat dalam program-program pembangunan di berbagai bidang, menuntut perguruan tinggi untuk senantiasa terus menerus meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi secara terpadu dan bersistem, terutama dalam pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar ilmu yang diberikan oleh perguruan tinggi bersifat prospektif sehingga dapat dikembangkan dan dimanfaatkan dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Memang dari waktu ke waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mendapatkan respons positif dari positif masyarakat. Pemerintah daerah dapat merasakan wujud nyata dari partisipasi konkret mahasiswa dalam melakukan pendampingan terhadap masyarakat dalam mengatasi problem sosial pada umumnya, lebih-lebih problem sosial keagamaan.

Pada mulanya pengabdian masyarakat sebagai bentuk

kepanjangan tangan program pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan nasional, yaitu mahasiswa terjun ke masyarakat untuk mempercepat perubahan sosial. Presiden Soeharto pada bulan Februari 1972 menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa untuk bekerja di desa dalam jang waktu tertentu, tinggal dan bekerja membantu masyarakat desa memecahkan persoalan pembangunan pedesaan. Kegiatan mahasiswa dipedesaan ini akhirnya masuk kurikulum pendidikan di perguruan tinggi. Bentuk-bentuk kegiatan Pengabdian Masyarakat: Bakti Sosial; 2. Mengajar : Perguruan tinggi wajib untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat, selain melaksanakan pendidikan sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 20. Dalam pasal tersebut ditegaskan bahwa pengabdian masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program. Di dalam buku pedoman pelaksanaan pembinaan kepada masyarakat perguruan tinggi agama Islam disebut bahwa: Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dharma atau tugas pokok dari perguruan tinggi di Indonesia. Mengacu kepada tugas itu maka melalui pelaksanaan perguruan tinggi dan masyarakat secara berkesinambungan. Dengan demikian ada usaha sadar untuk mencegah terjadinya isolasi perguruan tinggi dari masyarakat sekitarnya.

Usaha tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yaitu mengembangkan untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat maupun memperkaya kebudayaan nasional. Berbagai jenis kegiatan positif yang dapat dilakukan di lingkungan masyarakat. Hal itu tentu dapat mendukung perkembangan diri peserta didik tersebut sehingga bakat yang tertanam dalam diri masing-masing dapat di tunjukkan. Keikutsertaan siswa/siswi dalam pembelajaran juga berdampak positif pada kedisiplinan diri. Dapat dikatakan bahwa keterlibatan mahasiswa/i dalam pengabdian kepada masyarakat berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan akademik para siswa. Oleh karena itu perlu adanya usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan tersebut melalui kegiatan positif seperti mengadakan bimbingan belajar dengan mahasiswa/i . Bimbingan belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam sekolah, serta membantu siswa untuk mendapatkan cara-cara yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah belajar yang dialami siswa.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ditujukan untuk pembentukan guru/tenaga kependidikan yang profesional melalui kegiatan pelatihan disekolah. Dan PKM ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara factual di lapangan sebagai wahana terbentuknya tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya serta mampu menerapkan dalam penyelenggaraan Pendidikan dan pengajaran baik disekolah maupun diluar sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan membawa manfaat terhadap kedua belah pihak, dalam hal ini ke Universitas HKBP

Nommensen maupun terhadap SDN 094099 SIRUBE-RUBE. Secara umum manfaat suatu hal yang sangat berarti bagi mahasiswa karena dengan PKM ini mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal mengajar, yaitu bagaimana cara mengendalikan diri saat berada di hadapan peserta didik dan bagaimana berbicara yang baik di depan peserta didik dan lain sebagainya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam belajar melalui BIMBEL seluruh mata pelajaran. Target yang dicapai adalah siswa di mitra sekolah SDN Sirube Rube memiliki prestasi dan nilai yang baik setelah mengikuti program BIMBEL selama satu bulan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah ceramah dan tanya jawab dalam melaksanakan bimbingan belajar (BIMBEL) seluruh mata pelajaran SD yang dimulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan. Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta dipraktekkan pada saat mengajar. Untuk menghasilkan prestasi (hasil) belajar siswa yang tinggi, guru dituntut untuk mendidik dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran di kelas. Djamarah dan Zain (2010) menyebutkan bahwa kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan. Roestiyah (1989) mengatakan guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada

tujuan yang diharapkan. Sebagai seorang tenaga pendidikan guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya. Dalam kegiatan pembelajaran PKM di SDN 094099 SIRUBE-RUBE Mahasiswa PKM menggunakan 2 metode pembelajaran. Yaitu metode ceramah dan tanya jawab.

1. Metode ceramah: suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan melalui penuturan (penjelasan lisan) oleh guru kepada siswa. Metode ceramah bervariasi merupakan cara penyampaian, penyajian bahan pelajaran dengan disertai macam-macam penggunaan metode pengajaran lain, seperti tanya jawab dan diskusi terbatas, pemberian tugas dan sebagainya.
2. Metode caramah: agar perhatian siswa SDN Sirube - rube tetap terarah selama pembelajaran berlangsung, penyajian materi pelajaran sistimatis (tidak berbelit-belit), untuk merangsang siswa belajar aktif, untuk memberikan feed back (balikan), untuk memberikan motivasi belajar
3. Metode Tanya Jawab: Metode tanya jawab adalah suatu cara untuk menyajikan

bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya (pertanyaan dari siswa yang harus dijawab oleh guru) baik secara lisan atau tertulis. Pertanyaan yang diajukan mengenai isi pelajaran yang sedang diajarkan guru atau pertanyaan yang lebih luas, asal berkaitan dengan pelajaran atau pengalaman yang dihayati. Melalui dengan tanya jawab akan memperluas dan memperdalam pelajaran tersebut. Metode tanya jawab ini digunakan untuk :

1. untuk meninjau pelajaran yang lain;
2. agar siswa memusatkan perhatian terhadap kemajuan yang telah dicapai sehingga dapat melanjutkan pelajaran berikut;
3. untuk menangkap perhatian siswa serta memimpin pengamatan dan pemikiran siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dimulai dengan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan siswa dalam menghadapi mata pelajaran yang diajarkan disekolah oleh guru dan menjelaskan materi yang sesuai dengan buku TEMA sekolah. Kegiatan BIMBEL yang diberikan kepada siswa dikelas menggunakan metode ceramah dan tanya jawab memberikan hasil yang baik: siswa lebih berani bertanya dan mpercaya diri dalam belajar. Motivasi dan antusias yang tinggi untuk mengerjakan soal/PR dari sekolah. Kemudian siswa memiliki nilai yang

meningkat dari hasil rapor bulanan yang diberikan sekolah.



Observasi lokasi sekolah mitra SDN Sirube Rube tempat melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat



Menggunakan metode tanya jawab kepada siswa dalam BIMBEL



Mengajar siswa mengerjakan PR dan pelajaran dalam BIMBEL



Menyampaikan materi kepada siswa dalam BIMBEL metode ceramah dan tanya jawab.

Kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan di SDN 094099 SIRUBE-RUBE selama kurang lebih 1 Bulan mulai 02 Februari 2022-26 Februari 2022. Komunikasi, koordinasi, dan Kerjasama yang baik merupakan kunci utama lancarnya pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan PKM sangat bermanfaat diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak sekolah tempat pelaksanaan PKM dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dari Univeristas HKBP Nommensen Medan ini memberikan dampak dan penilaian yang sangat baik dari seluruh pihak yang terkait seperti dinas pendidikan kabupaten Simalungun, Kepala sekolah SDN Sirube-Rube, Kepala Desa setempat, guru-guru, orang tua dan masyarakat Sirube Rube. Penyambutandari seluruh pihak sangat jelas dirasakan ketika peserta PKM berada dilokasi kurang lebih satu bulan 30 hari. Aspek pelaksanaan program mencapai kegiatan berhasil dengan baik. Aspek penyampaian materi pelatihan bagi Ibu-ibu rumah tangga mencapai kategori sangat baik. Pihak

yang terkait berharap ada kelanjutan dari program PENGabdian Kepada Masyarakat didaerah SDN Sirube Rube agar ketrampilan dan pengetahuan siswa untuk belajar tetap antusias dan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Efendi. 2005. Revolusi Kecerdasan Abad 21. Bandung: Alfabeta.
- Casmini. 2007. Emotional Parenting. Yogyakarta: Pilar Media.
- Djamarah, S.B dan Zain. A. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Sagala. 2010. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta